

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* efektif dalam mengurangi konformitas negatif siswa kelas XI TKR 1 SMK Kristen Pelangi Makale. Hal ini dicapai melalui diskusi kelompok dengan memanfaatkan metode *problem based learning* dimana siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan menganalisis penyebab, dampak serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang didiskusikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode *problem based learning* berhasil mencegah konformitas negatif siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya konformitas negatif siswa yang tercermin dari perilaku siswa sudah bisa mengabaikan harapan temannya jika tidak sesuai keinginannya, mampu menolak ajakan teman jika tidak sesuai keinginan, mandiri dalam melakukan sesuatu tanpa bergantung pada teman, sudah tidak tertarik dengan ajakan teman jika tidak bermanfaat, serta sudah bisa mengambil keputusan sendiri. Awalnya pada siklus I mencapai nilai rata-rata skor kelas 57% dengan kategori sedang, dan siklus II mencapai nilai rata-rata 36% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal metode PBL dapat mengurangi konformitas negatif.

B. Saran

1. Bagi lembaga IAKN Toraja

Lembaga IAKN Toraja diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru BK agar lebih efektif dalam menangani permasalahan konformitas yang tinggi terlebih dalam mata kuliah praktikum bimbingan klasikal dan kelompok.

2. Bagi guru BK

Diharapkan untuk terus selalu mempertahankan dan mengembangkan layanan bimbingan klasikal dengan metode PBL. Metode ini cocok untuk memicu kedewasaan untuk berpikir kritis, khususnya dalam menyaring pengaruh buruk dari kelompok teman sebaya.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk mempertahankan sikap asertif (berani berkata tidak pada ajakan buruk kelompok). Solidaritas persahabatan tidak harus ditunjukkan dengan merusak diri dan mengabaikan kebutuhan sendiri melainkan saling mendukung dalam melakukan hal positif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang serupa, disarankan untuk memperluas instrumen penilaian atau mengkombinasikan metode *Problem Based Learning* dengan bimbingan kelompok agar intervensi bagi siswa yang memiliki kecenderungan konformitas negatif tinggi dapat dilakukan secara mendalam.